**KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

# TIM PENGEMBANG PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI MANDAILING NATAL**

**2021**

## KATA PENGANTAR

Salah satu yang menjadi keharusan adalah adalah pembaaruan kurikulum bagi Perguruan Tinggi dalam merespon perubahan zaman. Dalam hal ini hadirnya kurikulum menjadi menjadi tolak ukur Perguruan Tinggi memahami kebutuhan masyarakat terhadap zamannya. Bagi Prodi Pendidikana Agama Islam (PAI) STAIN Mandailing Natal yang merupakan bagian yang terintegrasi dengan pencapaian visi STAIN Mandailing Natal mengupayakan untuk terus menghadirkan kurikulum terbaik bagi stakeholders pendidikan. Mengingat pentingya Kurikulum baru KBK-KKNI Prodi Pendidikan Agama Islam menjadi relevan dan strategis bagi pencapaian visi perguruan tinggi secara berjenjang.

Perubahan signifikan terhadap kurikulum Program Studi akan menjadi pemicu terjadinya perubahan pada level yang lebih tinggi yang pada gilirannya perubahan pada perbaikan layanan Pendidikan Tinggi Pembenahan kurikulum yang saat ini tengah berjalan Alhamdulillah terlah memperhatikan berbagai Regulasi yang ada, seperti disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya tentang Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

Dengan hadrinya Regulasi ini pengembangan kurikulum berada menjadi suatu yang mesti di perhatikan secara berkala. Dalam hal ini kamu ucapkan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah berkonstribusi dalam penyusunan Kurikulum ini. Semoga mendapatkan balasan atas segala yang diberikan. Amin

Mandailing Natal, 20 Mei 2021 Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

Kata Pengantar i.

[Daftar Isi ii](#_TOC_250000)

Latar Belakang 1

Landasar Yuridis 2

Visi-Misi Dan Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal 4

Analisis SWOT 5

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana Dalam KKNI 7

Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) 11

Struktur Kurikulum Berdasakan Komponen Kompetensi 15

## Latar Belakang

Memasuki Masyarakat Ekonomi Asean, bangsa Indonesia dan Negara di dunia diperhadapkan pada kompetisi terbuka lintas Negara, banyak peluang & tantangan menghadang. Bidang pendidikan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kompetisi Global ini termasuk Pendidikan Agama Islam. Pemberlakuan Undang Undang No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menuntut Profesionalisme yang terus dinamis dan berkembang secara pesat. Dalam konteks inilah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Mandailing Natal secara sadar dan serius menghadapi kompetisi ini dengan menyiapkan “Calon Pendidik” Mata Pelajaran Agama Islam di Sekolah & Madrasah yang Unggul dan terdepan. Kesigapan ini dilakukan melalui penerapan Kurikulum Berbasis Kompetensi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KBK-KKNI), tenaga Pendidik Berkualifikasi, tata kelola Prodi yang Profesional dan Sarana Prasarana yang Modern.

Salah satu program yang dapat menyiapkan dan merekayasa arah perkembangan masyarakat masa depan adalah pendidikan*.* Pendidikan merupakan salah satu dinamisator dalam pengembangan manusia. Menurut Tilaar, Pendidikan nasional dewasa ini sedang dihadapkan pada empat krisis pokok yang berkaitan dengan kwantitas, relevansi atau efisiensi eksternal, elitisme dan manajemen.

Selanjutnya ada enam masalah pokok system pendidikan nasional; (1) menurunya akhlak dan moral peserta didik (2) pemerataan kesempatan belajar (3) masih rendahnya efisiensi internal system pendidikan (4) Status kelembagaan (5) manajemen pendidikan yang tidak sejalan dengan Pembangunan Nasional dan (6) sumber daya yang belum professional. Dalam Undang- undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional fasal 3 disebutkan bahwa, *Tujuan Pendidikan Nasional* adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Secara konseptual dan praktik mendidik mempunyai perbedaan yang mendasar. Untuk menjadi pendidik, seseorang harus menyadari *“*mengapa*”* dari setiap tindakan, dengan merujuk kepada: tujuan yang merupakan capaian hasil belajar yang mencakup wilayah cipta, rasa, karsa, karya (Ki Hajar Dewantara) atau kognitif, afektif, psikomotor (Bloom Taxonomy,1956), dan *learning to know, learning to do, learning to live together,* dan *learning to be* (Delors, 1996). Atau ditelaah dari kategori dimensi kecerdasan yang makin berkembang, kecerdasan numerik, spasial, intra personal, inter personal, kinestetik dan lingkungan.

Prodi Pendidikan Agama Islam STAIN Mandailing Natal menjadi status “Negeri” berjalan sekitar 3 tahun. Umur yang begitu belia ini menjadikan Prodi ini harus bercermin dari berbagai institusi yang ada untuk peningkatan kualitas. Dalam hal historus Pada tahun 2002 dengan surat Keputusan Dirjen Kelembagaan Agama Islam Nomor DJ.II/263/2002 tentang pemberian status terdaftar program S1 jurusan Pendidikan Agama Islam, maka resmilah program studi Pendidikan Agama Islam STAIM Mandailing Natal berdiri dengan akreditasi C. Januari 2018 STAIM Mandailing Natal berubah status dari BLU STAIM menjadi negeri dibawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan nama Sekolah Tinggi Agama Islma Negeri Mandailing Natal.

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI No.36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam, Program studi S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Mandailing Natal menyiapkansegala pranata dan

infrastruktur yang diperlukan bagi penyelenggaraan Program Studi Pendidikan Agama Islam termasuk penyusunan kurikulum. Program studi Pendidikan Agama Islam, telah menyelenggarakan pertemuan dalam rangka pengembangan kurikulum Pendidikan Agama Islam pada tanggal , 2021, pertemuan dengan para dosen dan para ahli dalam rangka

peninjauan kurikulum Pendidikan Agama Islam. Hal ini merupakan langkah strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan pada Program Studi S-1 Pendidikan Agama Islam.

Dalam memenuhi tuntutan peran dan fungsi program studi pada perguruan tinggi, maka diperlukan berbagai penyempurnaan dan pengembangan sebagai tindak lanjut atas hasil penilaian akademik yang berorientasi pada kemajuan dan profesionalitas

program tersebut. Kurikulum program studi S-1 Pendidikan Agama Islam diupayakan agar sesuai dengan kebutuhan lapangan kerja dan mengacu pada teori- teori Pendidikan. Berdasarkan Kepmendiknas RI Nomor 232/U/2000, Bab III Pasal 5 ayat 1, Kurikulum pendidikan tinggi adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi, maupun bahan kajian dan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar diperguruan tinggi. Beban studi program sarjana sekurang-kurangnya 144 (seratus empat puluh empat) SKS dan sebanyak-banyaknya 160 (seratus enam puluh) SKS yang dijadwalkan untuk 8 (delapan) semester dan dapat ditempuh dalam waktu kurang dari 8 (delapan)

semester dan selama- lamanya 10 (sepuluh) semester setelah pendidikan menengah

## Landasan Yuridis

Pengembangan kurikulum Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dilandasi oleh kebijakan-kebijakan yang dituangkan dalam peraturan perundangundangan sebagai berikut.

* 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, terutama pasal-pasal berikut
		1. Pasal 3 tentang Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.
		2. Pasal 36, ayat (3) tentang kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan:
			1. Peningkatan iman dan takwa;
			2. Peningkatan akhlak mulia;
			3. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik;
			4. Keragaman potensi daerah dan lingkungan;
			5. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional;
			6. Tuntutan dunia kerja;
			7. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni;
			8. Agama;
			9. Dinamika perkembangan global; dan
			10. Persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.
		3. Pasal 38, ayat (3) tentang kurikulum pendidikan tinggi dikembangkan oleh perguruan tinggi yang bersangkutan dengan mengacu pada standar nasional pendidikan untuk setiap program studi.
	2. Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pasal 35 ayat 2, 3, dan 4. Pasal 35, ayat (2) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dikembangkan oleh setiap Perguruan Tinggi dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi untuk setiap Program Studi yang mencakup pengembangan kecerdasan intelektual, akhlak mulia, dan keterampilan. (3) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memuat mata kuliah: a. agama; b. Pancasila; c. kewarganegaraan; dan d. bahasa Indonesia. (4) Kurikulum Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilaksanakan melalui kegiatan kurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler
	3. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Pasal 5 lulusan Diploma 4 atau Sarjana Terapan dan Sarjana paling rendah setara dengan jenjang 6. Lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 menguraikan jenjang 6 adalah sebagai berikut:

mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi, Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian masalah prosedural, Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data, dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok, dan Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.

* 1. Kepmendiknas RI No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa. Pemerintah dalam hal ini Mendiknas, memberi keleluasaan kepada pengelola lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan kurikulum mereka sendiri. Pemerintah hanya memberikan rambu-rambu pedoman pengembangannya.
	2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang telah disahkan tanggal 6 Desember 2005. Undang-undang tersebut menegaskan bahwa Guru dan Dosen menjadi titik fokus perhatian upaya peningkatan kualitas pendidikan di tanah air, terutama pada pasal-pasal berikut:
		1. Pasal 8, bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
		2. Pasal 9, bahwa kualifikasi akademik sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau program diploma empat.
		3. Pasal 10, ayat 1 tentang kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi.
	3. Ketentuan lain yang terkait kurikulum dengan merujuk peraturan seperti:
		1. Pergeseran paradigma ke konsep KBK (Kepmendiknas no 232/U/2000, dan perubahannya Kepmendiknas no 045/U/2002)
		2. Kurikulum dikembangkan oleh PT sendiri. (PP 19 th 2005 Pasal 17, ayat 4, PP 17 th 2010)
		3. Dikembangkan berbasis kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat 1)
		4. Minimum mengandung 5 elemen kompetensi (PP 17 th 2010, Pasal 97, ayat 3)
		5. Capaian Pembelajaran Sesuai dengan Level KKNI (Peraturan Presiden No. 8/2012)
		6. Kompetensi lulusan ditetapkan dengan mengacu pada KKNI ( UU PT No12 tahun 2012, Pasal 29)
		7. Peraturan Menpan dan Reformasi Birokrasi No. 17/2013 ttg Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya.
		8. Peraturan Menteri Agama No. 36/2009 ttg Pembidangan Ilmu dan Gelar Kesarjanaan
		9. Keputusan Menteri Agama No. 353/2004 ttg Pedoman Pengembangan Kurikulum PTAI
		10. Keputusan Dirjen Pendidikqn Tinggi Nomor 38/2002 ttg Rambu-

Rambu Pengembangan Kepribadian

* + 1. Keputusan Dirjen Pendidikan Islam No. 114/ 2005 ttg Standar Kompetensi Lulusan PTAI l. Keputusan Dirjen Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.167/DIKTI/Kep/2007 tentang Penataan Kodifikasi Program Studi pada Perguruan Tinggi
	1. Peraturanmenteri Pendidikandan Kebudayaan RI No.73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi
	2. Peraturan menteri Pendidikandan Kebudayaan RI No. 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI)
	3. Peraturan Menteri Agama No 36 Tahun 2009 tentang Penetapan Pembidangan Ilmu dan Gelar akademik di lingkungan Perguruan Tinggi Agama Islam.

## Visi-Misi Dan Dan Tujuan Program Studi Pendidikan Agama Islam Stain Mandailing Natal

* 1. **Visi dan Misi**

Progam Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal dalam penyusunan visi, misi dan tujuannya, mengacu pada visi, misi, dan tujuan institusi. Adapun visi Progam Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal adalah “Terwujudnya pendidikan Islam yang unggul, moderat, dan inovatif serta menjadi rujukan bagi ilmu pengetahuan, teknologi dan seni”. Sedangkan misinya adalah Meningkatkan akses pendidikan Islam yang merata; unggul; moderat dan inovatif serta meningkatkan relevansi dan daya saing lulusan pendidikan Islam.

## Tujuan

Program Studi Pendidikan Agama Islam, sebagai bagian dari sistem pendidikan tinggi, ditujukan untuk:

1. . Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi mahasiswa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berkepribadian unggul, sehat, berilmu, cakap, kritis, inovatif, mandiri, percaya diri, menjadi warga negara yang demokratis, dan bertanggung jawab, memiliki wawasan kebangsaan, menghargai pluralisme dan hak hak asasi manusia, peduli pada pelestarian lingkungan, berintegritas, taat kepada hukum, sikap antikorupsi dan tidak tercerabut dari akar budaya Indonesia.
2. Membentuk manusia yang menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni (IPTEKS), dan berkualitas secara spiritual, emosional, intelektual, dan fisik, serta memiliki profesionalisme dan kemampuan kepribadian, serta jiwa kewirausahaan, untuk mendukung peningkatan daya saing bangsa.
3. Mewujudkan mahasiswa yang memiliki daya saing baik secara lokal, nasional dan internasional

## ANALISIS SWOT

Analisis SWOT digunakan untuk mengetahui posisi STAIN Mandailing Natal dari aspek Kekuatan (Strength) dan Kelemahan (Weakness) sebagai faktor internalnya, serta Peluang (Opportunity) dan Ancaman (Threat) sebagai faktor internalnya. Berdasarkan analisis SWOT, bahwa STAIN Mandailing Natal berada pada posisi agresif, kuadran satu (koordinat 11,8), yang menunjukkan bahwa organisasi ini memiliki kekuatan serta didukung oleh adanya peluang.

Posisi ini menunjukkan bahwa STAIN Mandailing Natal memiliki situasi yang baik untuk menggunakan kekuatan internalnya guna memanfaatkan peluang eksternal, mengatasi kelemahan internal, dan menghindari ancaman eksternalnya. Strategi yang dapat digunakan untuk pengembangan STAIN Mandailing Natal adalah Strategi Agresif (Aggressive Strategy), yaitu menggunakan segala Kekuatan yang dimiliki untuk memanfaatkan Peluang yang ada. Dalam hal ini, penetrasi dan pengembangan pasar, pengembangan produk, integrasi, diversifikasi, atau kombinasi dari semuanya dapat dilakukan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| ***Internal dan eksternal*** | ***Strength (kekuatan)*** | ***Weakness (kelemahan)*** |
| 1. Satu-satunya Program studi penyelenggara Pendidikan Agama Islam di Sumatera Utara
2. Program Studi PAI telah teragreditasi oleh BAN PT
3. Adanya komitmen pemerintah pusat terhadap anggaran berbasis kinerja (DIPA)
4. Dosen yang memadai
5. Ruang kuliah yang representative
6. Jumlah mahasiswa yang Memadai
7. Perpustakaan/literatur yang memadai
 | 1. Belum adanya guru besar (professor)
2. Penggunaan Sumber belajar belum maksimal
3. Budaya akademik masih rendah
4. Rendahnya penguasaan bahasa asing mahasiswa
5. Kwalitas Input mahasiswa yang masih rendah
6. Rendahnya penguasan IPTEK bagi mahasiswa
7. Jaringan internet yang masih terbatas
 |
| ***Opportunity******(peluang)*** | ***Strategi (OS)*** | ***Strategi (OW)*** |
| 1. Lahirnya UU No. 14 thn. 2005 dosen
2. Perturan

pemertintah tentang KKNI1. Adanya kebutuhan guru agama pada sekolah/madrasah
2. Terbukanya peluang kerjasama dengan berbagai instansi lain
3. Alumni yang kompetitif
4. Terbukanya peluang bagi dosen untuk studi di luar negeri
5. Bantuan beasiswa bagi mahasiswa
 | 1. Penguatan pengelolaan program studi untuk berdaya saing tinggi
2. Penguatan kemitraan dengan para stakeholder
3. Mndorong Studi lanjut S3 bagi dosen
4. Peningkatan daya saing alumni
5. Peningkatan kualitas sarana prasaran pendidikan
6. Penguatan tata kelola dan manajemen program studi
7. Memperkuat jejaring alumni
8. Peningkatan kompetensi penelitian Dosen
 | 1. Penguatan tata kelola, akuntabilitas dan pencitraan publik
2. Peningkatan produktifitas dan disiplin kerja para dosen dan pegawai
3. Studi lanjut dosen (S3)
4. Mendorong promosi guru besar
5. Peningkatan sarana prasarana pembelajaran Penambahan literatur sesuai sesuai kebutuhan program studi PAI
6. Maksimalisasi penggunaan laboratorium perpustakaan Meningkatkan kemampuan bahasa asing dosen dan mahasiswa
 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| berprestasi setiap tahun |  |  |

## Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana Dalam KKNI

**Deskripsi Umum:**

* 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
	2. Memiliki moral, etika, dan kepribadian yang luhur dalam menyelesaikan tugasnya
	3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
	4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
	5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain
	6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas

|  |
| --- |
| **Jenjang kualifikasi 6****Program Studi Pendidikan Agama Islam** |
| **Deskripsi generik** | **Deskripsi spesifik** | **Profil** | **Kompetensi Utama** |
| Mampu memanfaatkan IPTEKS dalam bidang keahliannya danmampu | 1. Mampu menerapkan teori- teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanaan dan evaluasipembelajaran Pendidikan | 1. Menjadi guru PAI profesional, yang mampu menerapkanIPTEK dalam | 1. Mampu mengimplementasik an pembelajaranaktif, *Active Learning in School (ALIS)* dan *Active* |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam penyelesaian masalah. | Agama Islam di sekolah/Madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi1. Mampu memanfaatkan keilmuan pendidikan Agama Islam dan perkembangan ilmu

pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai masalah pembelajaran pendidikan Agama Islam di sekolah/Madrasah1. Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika social- budaya, ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/Madrasah
 | pembelajaran; Mendesain dan menerapkan model pembelajaran berdasarkan sintax pembelajaran; Mengembangkan, merancang media pembelajaran berbasis IT berdasarkan karakteristik materi pembelajaran1. Menjadi

*Entrerprenuer*1. Melakukan research sederhana untuk Pengembangan metode pembelajaran PAI
 | *Learning in Higher Education (ALIHE)* untuk menumbuhkan kreativitas dan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.2. Mampu menciptakan alat bantu pembelajaran dengan memanfaatkan sumber-sumber lingkungan, termasuk bahan- bahan bekas pakai yang terdapat di lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakatnya |
| Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dankonsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, seerta mampu menformulasikan penyelesaian prosedural | 1. Menguasai konsep- konsep teoritis dan landasan keilmuan

pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalampengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan1. Menguasai substansi kajian keilmuan

pendidikan Agama Islam (Quran- Hadis) Aqidah Akhlak, Fiqih,dan sejarah |  | 1. Menguasai konten keilmuan pendidikan agama Islam secara luas dan mendalam,

serta dapat mengimplementasi ka n dalam pembelajaran1. Penguasaan terhadap konsep dan metode disiplin keilmuan yang secara konseptual koheren dengan

rumpun keilmuannya. |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | kebudayaan Islam)secara luas,mendalam, danmutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhistandar kompetensi yang ditetapkan1. menguasai teori- teori pembelajaran pendidikan Agama Islam dan mampu memformulakan dan mengimplementasikann ya secara procedural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

Sekolah/Madrasah1. Menguasai konsep

integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesia dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam diSekolah/Madrasah Menguasai konsep kepemimpinan pendidikan dalam rangka menggerakkan dan membudayakan pengamalan ajaran agama Islam dan pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik diSekolah/Madrasah |  | 3. Mampu lebih adaptif terhadap kebutuhan pendidikan pada jenjang sebelumnya, pendidikan di masyarakat (lateral) dan pendidikan pada jenjang lebih tinggi |
| Mampu mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasidan data serta memberikan | 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam diSekolah/Madrasah berdasarkan analisis |  | 1. Mampu mengelola pembelajaran
2. Memahami landasan kependidikan,
3. Memahami perkembangan

peserta didik, |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi. | informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan1. Mampu memecahkan masalah pendidikan Agama Islam secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik
2. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu- isu kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang

kreatif dan inovatif |  | 1. Mampu mengembangkan kurikulum, silabus dan RPP
2. Mampu merancang pembelajaran
3. Mampu melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif dan inovatif,
4. Mampu memanfaatkan teknologi pembelajaran,
5. Mampu melakukan penilaian otentik berdarkan evaluasi hasil belajar, memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat
 |
| Bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dandapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi. | 1. Bertanggungjawab dan dapat diberi tanggungjawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusian dalam masyrakat multi agama baik secara mandiri maupun dengan kemitraan
2. Mampu menyesuaikan diri secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran dengan

dilandasi oleh |  | 1. Memiliki karakter yang kuat sebagai hasil dari olah hati, olah pikir, olahraga, dan olah rasa/karsa, yang kuat tercermin pada nilai jujur, cerdas, tangguh, dan peduli.
2. Memiliki tanggung jawab sebagai pendidik
 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  | kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri1. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.
2. Bertanggung jawab atas prosedur pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan kaedah- kaedah ilmiah
3. Bertanggungjawab atas hasil evaluasi pendidikan terhadap para stakeholder, dengan mengaplikasikan prinsip-prinsip Pendidikan Agama

Islam |  |  |

# Rumusan Capaian Pembelajaran Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

## Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

* + 1. Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap relegius dalam kehidupan perseorangan, masyarakat dan bangsa;
		2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalaam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
		3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara dan kemajuan peradaban berdasarkan pancasila;
		4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
		5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama dan kepercayaan serta pendapat atau temuan rasional orang lain;
		6. Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
		7. Menunjukkan sikap taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
		8. Meninternalisasikan nilai, norma, dan etika akademik dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
		9. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahlianya secara mandiri;
		10. Menginternalisasikan semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan di tempat tugas dan di masyarakat;
		11. Menjunjung tinggi dan menginternalisasi nilai-nilai etika keislaman dalam kehidupan di sekolah/madrasah, di masyarakat dan di negara;
		12. Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap nilai-nilai akademik yaitu kejujuran, kebebasan dan otonomi akademik yang diembannya;
		13. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
		14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibiltas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisitaif di tempat tugas;
		15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
		16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);
		17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan responsibilitas (responsibility) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SMP/MTs/SMA/MA/MK/MAK);

## Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

* + 1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan wawasan kebangsaan (*nasionalisme)* dan globalisasi;
		2. Mampu mengimplementasikan teori-teori ilmu pendidikan dalam pembelajaran
		3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		4. Mampu menguasai dasar-dasar teoritis ilmu pendidikan serta, menguasai konten keilmuan pendidikan agama Islam secara luas dan mendalam
		5. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
		6. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis,cultural, psikologis dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI
		7. Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama

Islam);Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;

* + 1. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam)
		2. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan
		3. Menguasai konsep, metode keilmuan, subtansi materi, struktur dan pola piker keilmuan Al-Quran- Hadits, Akidah-Akhlak, Sejarah kebudayaan Islam, dan pola pikir keilmuan Ushul Fikih- Fikih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
		4. Adaptif terhadap kebutuhan pendidikan pada jenjang sebelumnya,
		5. Adaptif terhadap kebutuhan pendidikan pada jenjang lebih tinggi
		6. Adaptif terhadap kebutuhan pendidikan pada pendidikan di masyarakat (lateral)
		7. Mampu melaksanakan penelitian sederhana dalam bidang pendidikan berdasasrkan isu-isu aktual dalam pendidikan

## Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan kerja Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

* + 1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam kontek pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
		2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
		3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
		4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
		5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelasaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
		6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
		7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
		8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
		9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamanahkan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
		10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan

kemampuan kerja;

* + 1. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
		2. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
		3. Mampu membaca al-Qur’an berdasarkan ilmu qira’at dan ilmu tajwid
		4. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur’an juz 30 (Juz Amma)
		5. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik

## Capaian Pembelajaran Bidang Keterampilan kerja khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

* + 1. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
		2. Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah secara baik dan tepat;
		3. Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
		4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
		5. Mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
		6. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
		7. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;
		8. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
		9. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
		10. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
		11. Mampu menghafal 100 ayat-ayat al-Qur’an tentang Pendidikan
		12. Mampu menghafal 100 hadis -hadis pendidikan dan hadis arbaiyn (optional).

# STRUKTUR KURIKULUM BERDASAKAN KOMPONEN KOMPETENSI

* 1. Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) STAIN Mandailing Natal berdasarkan Institusi, Fakultas, Program Studi, dan Wajib Pilihan (pendukung) Tahun Akademik 2020-2021

|  |  |
| --- | --- |
| **Mata Kuliah Sekolah Tinggi** |  |
| **NO** | **KODE** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |  |
| 1 | STAIN2001 | Pancasila Dan Kewarganegaraan | 2 |  |
| 2 | STAIN2002 | Sejarah Peradaban Islam | 2 |  |
| 3 | STAIN2003 | Fikih | 2 |  |
| 4 | STAIN2004 | Bahasa Arab 1 | 2 |  |
| 5 | STAIN2005 | Islam Dan Budaya Mandailing | 2 |  |
| 6 | STAIN2006 | Bahasa Indonesia | 2 |  |
| 7 | STAIN2007 | Bahasa Inggris I | 2 |  |
| 8 | STAIN2008 | Ulumul Qur’an | 2 |  |
| 9 | STAIN2009 | Ilmu Tauhid | 2 |  |
| 10 | STAIN2010 | Filsafat Umum | 2 |  |
| 11 | STAIN2011 | Metode Studi Islam | 2 |  |
| 12 | STAIN2012 | Ulumul Hadis | 2 |  |
| 13 | STAIN2013 | Kewirausahaan | 2 |  |
| 14 | STAIN2014 | Kkl | 4 |  |
| 15 | STAIN2015 | Skripsi | 6 |  |
| **Jumlah** | 36 |  |
| **Mata Kuliah Fakultas** |  |
| **NO** | **KODE** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | FTK2001 | Ilmu Pendidikan Islam | 2 |
| 2 | FTK2002 | Profesi Keguruan | 2 |
| 3 | FTK2003 | Statistik Pendidikan | 2 |
| 4 | FTK2004 | Metodologi Penelitian (Kualitatif) | 2 |
| **Jumlah** | 8 |
| **Mata Kuliah Prodi** |  |
| **NO** | **KODE** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | PAI1301 | Ushul Fikih | 2 |
| 2 | PAI1402 | Fikih (Ibadah) | 2 |
| 3 | PAI1503 | FIKIH Munakahat Dan Mawaris | 2 |
| 4 | PAI1504 | Fikih Muamalah Dan JinayahSiyasah | 2 |
| 5 | PAI1505 | Masailul Fikih | 2 |
| 6 | PAI1506 | Sejarah Pendidikan Islam | 2 |
| 7 | PAI1507 | Studi Materi Ski Di Mts | 2 |
| 8 | PAI1508 | Studi Materi Ski Di Ma | 2 |
| 9 | PAI1609 | Tafsir Tarbawi | 2 |
| 10 | PAI1610 | Hadits Tarbawi | 2 |
| 11 | PAI1711 | Studi Materi Quran Hadis Di Mts | 2 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 12 | PAI1112 | Studi Materi Quran Hadis Di Ma | 2 |
| 13 | PAI1113 | Akhlak Tasawuf | 2 |
| 14 | PAI1714 | Studi Materi Akidah Akhlak Di Mts | 2 |
| 15 | PAI1715 | Studi Materi Akidah Akhlak Di Ma | 2 |
| 16 | PAI1616 | Studi Materi Pai Di Smp | 2 |
| 17 | PAI1717 | Studi Materi PAI DI SMA Dan SMK | 2 |
| 18 | PAI1718 | Bahasa Arab (Maharah Qira`Ah) | 2 |
| 19 | PAI1719 | Qira`Ah (Aghradh Khassah) | 2 |
| 20 | PAI1220 | English Grammar & Structure | 2 |
| 21 | PAI1621 | Advance Reading | 2 |
| 22 | PAI1722 | Metode Pembelajaran Pai | 2 |
| 23 | PAI1623 | Desain Pembelajaran Berbasis It | 2 |
| 24 | PAI1324 | Strategi Pembelajaran Pai | 2 |
| 25 | PAI1625 | Pengembangan Media Dan SumberBelajar Pai | 2 |
| 26 | PAI1526 | Evaluasi Pembelajaran Pai | 2 |
| 27 | PAI1327 | Dasar-Dasar Kependidikan | 2 |
| 28 | PAI1428 | Pemikiran Pendidikan Islam | 2 |
| 29 | PAI1429 | Pengembangan Kurikulum Pai | 2 |
| 30 | PAI1430 | Filsafat Ilmu | 2 |
| 31 | PAI1631 | Filsafat Pendidikan Islam | 2 |
| 32 | PAI1332 | Psikologi Umum | 2 |
| 33 | PAI1433 | Perkembangan Peserta Didik | 2 |
| 34 | PAI1534 | Psikologi Pendidikan Islam | 2 |
| 35 | PAI1235 | Bimbingan Konseling Islam | 2 |
| 36 | PAI1336 | Teknik Penulisan Karya Ilmiah | 2 |
| 37 | PAI1437 | Metode Penelitian Kuantitatif | 3 |
| 38 | PAI1238 | Administrasi Dan KepemimpinanPendidikan | 2 |
| 39 | PAI1339 | Manajemen Dan Supervisi Pai | 2 |
| 40 | PAI1440 | Pendidikan Luar Sekolah | 2 |
| 41 | PAI1342 | Ilmu Alamiah Dasar | 2 |
| 42 | PAI1443 | Sosiologi Pendidikan | 2 |
| 43 | PAI1244 | Pembelajaran PAI Untuk Difable | 2 |
| 44 | PAI1345 | Micro Teaching | 4 |
| 45 | PAI1446 | PPL | 4 |
|  |  | Tahfizh Qur’an | 0 |
| **Jumlah** | 95 |
| **Mata Kuliah Wajib Pilihan** |  |
| **NO** | **KODE** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | PAI3001 | Pendidikan Multikultural | 2 |
| 2 | PAI3002 | Studi Agama-Agama/Perbandingan Agama | 2 |
| 3 | PAI3003 | Perbandingan Mazhab | 2 |

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| 4 | PAI3004 | Kapita Selekta Pendidikan Islam | 2 |
| **Jumlah** | 8 |

Keterangan:

1. Mata Kuliah Institusi/Sekolah Tinggi berjumlah 15 dengan bobot 36 Sks (24,48%)
2. Mata Kuliah Fakultas berjumlah 4 dengan bobot 8 sks (5,44%)
3. Mata Kuliah Wajib Prodi berjumlah 45 dengan bobot 95 sks (64,62%)
4. Mata Kuliah Pilihan Prodi berjumlah 4 dengan bobot 8 sks (5,44%)
5. Total Mata Kuliah berjumlah 68 dengan bobot 147 sks, sehingga total persentase Mata Kuliah Prodi berjumlah 70 %

2. Struktur Kurikulum Prodi Pendidikan Agama Islam Berdasarkan Rumpun Keahlian Utama Dan Pendukung

|  |
| --- |
| **Mata Kuliah Kompetensi Umum (Penciri Nasional)** |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Pancasila Dan Kewarganegaraan | 2 |
| 2 | Sejarah Peradaban Islam | 2 |
| 3 | Bahasa Arab 1 | 2 |
| 4 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 5 | Bahasa Inggris I | 2 |
| 6 | Ulumul Qur’an | 2 |
| 7 | Ulumul Hadis | 2 |
| 8 | Ilmu Tauhid | 2 |
| 9 | Akhlak Tasawuf | 2 |
| 10 | Filsafat Umum | 2 |
| 11 | Psikologi Umum | 2 |
| 12 | Metode Studi Islam | 2 |
| 13 | Ilmu Alamiah Dasar | 2 |
| 14 | Kewirausahaan | 2 |
| 15 | Kkl | 4 |
| 16 | Skripsi | 6 |
| **Jumlah** | 36 |
| **Mata Kuliah Khusus (Penciri Institusi)** |  |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Bahasa Arab (Maharah Qira`ah) | 2 |
| 2 | Qira`ah (Aghradh Khassah) | 2 |
| 3 | English Grammar & Structure | 2 |
| 4 | Advance Reading | 2 |
| 5 | Pendidikan Multikultural | 2 |
| 6 | Studi Agama-Agama/Perbandingan Agama | 2 |
| 7 | Perbandingan Mazhab | 2 |
| 8 | Islam Dan Budaya Mandailing | 2 |
| 9 | Filsafat Ilmu | 2 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 10 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 18 |
| **Mata Kuliah Kompetensi Utama (Penciri Prodi)** |  |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Ushul Fikih | 2 |
| 2 | Fikih (Ibadah) | 2 |
| 3 | Fikih Munakahat Dan Mawaris | 2 |
| 4 | Fikih Muamalah Dan Jinayah Siyasah | 2 |
| 5 | Masailul Fikih | 2 |
| 6 | Studi Materi SKI Di MTs | 2 |
| 7 | Studi Materi SKI Di MA | 2 |
| 8 | Tafsir Tarbawi | 2 |
| 9 | Hadits Tarbawi | 2 |
| 10 | Studi Materi Quran Hadis Di MTs | 2 |
| 11 | Studi Materi Quran Hadis Di MA | 2 |
| 12 | Studi Materi Akidah Akhlak Di MTs | 2 |
| 13 | Studi Materi Akidah Akhlak Di MA | 2 |
| 14 | Studi Materi PAI Di SMP | 2 |
| 15 | Studi Materi PAI DI SMA Dan SMK | 2 |
| 16 | Metode Pembelajaran PAI | 2 |
| 17 | Desain Pembelajaran Berbasis IT | 2 |
| 18 | Strategi Pembelajaran PAI | 2 |
| 19 | Pengembangan Media Dan Sumber Belajar PAI | 2 |
| 20 | Evaluasi Pembelajaran PAI | 2 |
| 21 | Micro Teaching | 4 |
| 22 | PPL | 4 |
| **Jumlah** | 48 |
| **Mata Kuliah Pendukung Keahlian Prodi** |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SK S** |
| 1 | Ilmu Pendidikan Islam | 2 |
| 2 | Dasar-Dasar Kependidikan | 2 |
| 3 | Pemikiran Pendidikan Islam | 2 |
| 4 | Pengembangan Kurikulum PAI | 2 |
| 5 | Filsafat Pendidikan Islam | 2 |
| 6 | Profesi Keguruan | 2 |
| 7 | Sejarah Pendidikan Islam | 2 |
| 8 | Perkembangan Peserta Didik | 2 |
| 9 | Psikologi Pendidikan Islam | 2 |
| 10 | Bimbingan Konseling Islam | 2 |
| 11 | Teknik Penulisan Karya Ilmiah | 2 |
| 12 | Metode Penelitian Kuantitatif | 3 |
| 13 | Statistik Pendidikan | 2 |
| 14 | Metode Penelitian (Kualitatif) | 2 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 15 | Administrasi Dan Kepemimpinan Pendidikan | 2 |
| 16 | Manajemen Dan Supervisi PAI | 2 |
| 17 | Pendidikan Luar Sekolah | 2 |
| 18 | Pembelajaran PAI Untuk Difable | 2 |
| 19 | Sosiologi Pendidikan | 2 |
| 21 | Kapita Selekta Pendidikan Islam | 2 |
| **Jumlah** | 43 |

3) Distribusi Mata Kuliah Prodi Pendidian Agama Islam (PAI) STAIN Mandailing Natal

## Semester I

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SK S** |
| 1 | Pancasila Dan Kewarganegaraan | 2 |
| 2 | Teknik Penulisan Karya Ilmiah | 2 |
| 3 | Bahasa Arab (Maharah Kalam) | 2 |
| 4 | Bahasa Indonesia | 2 |
| 5 | Bahasa Inggris (For Daily Activity) | 2 |
| 6 | Ulumul Qur’an | 2 |
| 7 | Ulumul Hadis | 2 |
| 8 | Ushul Fikih | 2 |
| 9 | Ilmu Tauhid | 2 |
| 10 | Sejarah Peradaban Islam | 2 |
| 11 | Ilmu Pendidikan Islam | 2 |
| 12 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 22 |

**Semester II**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Ilmu Alamiah Dasar | 2 |
| 2 | Akhlak Tasawuf | 2 |
| 3 | Filsafat Umum | 2 |
| 4 | Hadits Tarbawi | 2 |
| 5 | Bahasa Arab (Maharah Qira`ah) | 2 |
| 6 | English Grammar & Structure | 2 |
| 7 | Metode Studi Islam | 2 |
| 8 | Fikih (Ibadah) | 2 |
| 9 | Sejarah Pendidikan Islam | 2 |
| 10 | Dasar-Dasar Kependidikan | 2 |
| 11 | Tafsir Tarbawi | 2 |
| 12 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 22 |

## Semester III

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Qira`ah (Aghradh Khassah) | 2 |
| 2 | Advance Reading | 2 |
| 3 | Filsafat Ilmu | 2 |
| 4 | Fikih Munakahat Dan Mawaris | 2 |
| 5 | Islam Dan Budaya Mandailing | 2 |
| 6 | Studi Materi Quran Hadis Di MTs | 2 |
| 7 | Studi Materi Akidah Akhlak Di MTs | 2 |
| 8 | Psikologi Umum | 2 |
| 9 | Pemikiran Pendidikan Islam | 2 |
| 10 | Studi Materi SKI Di MTs | 2 |
| 11 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 20 |

**Semester IV**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Fikih Muamalah Dan Jinayah Siyasah | 2 |
| 2 | Studi Materi SKI Di MA | 2 |
| 3 | Studi Materi Quran Hadis Di MA | 2 |
| 4 | Studi Materi Akidah Akhlak Di MA | 2 |
| 5 | Administrasi Dan Kepemimpinan Pendidikan | 2 |
| 6 | Filsafat Pendidikan Islam | 2 |
| 7 | Perkembangan Peserta Didik | 2 |
| 8 | Metode Penelitian (Kualitatif) | 2 |
| 9 | Studi Materi PAI Di SMP | 2 |
| 10 | Sosiologi Pendidikan | 2 |
| 11 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 20 |

## Semester V

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Masailul Fikih | 2 |
| 2 | Studi Materi PAI DI SMA Dan SMK | 2 |
| 3 | Metode Pembelajaran PAI | 2 |
| 4 | Desain Pembelajaran Berbasis IT | 2 |
| 5 | Statistik Pendidikan | 2 |
| 6 | Kapita Selekta Pendidikan Islam | 2 |
| 7 | Pendidikan Luar Sekolah | 2 |
| 8 | Strategi Pembelajaran PAI | 2 |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| 9 | Pengembangan Kurikulum Pai | 2 |
| 10 | Psikologi Pendidikan Islam | 2 |
| 11 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 20 |

**Semester VI**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Perbandingan Mazhab | 2 |
| 2 | Pengembangan Media Dan Sumber Belajar PAI | 2 |
| 3 | Evaluasi Pembelajaran PAI | 2 |
| 4 | Metode Penelitian Kuantitatif | 3 |
| 5 | Bimbingan Konseling Islam | 2 |
| 6 | Profesi Keguruan | 2 |
| 7 | Pembelajaran PAI Untuk Difable | 2 |
| 8 | Manajemen Dan Supervisi PAI | 2 |
| 9 | Micro Teaching | 4 |
| 11 | Tahfizh Qur`an | 0 |
| **Jumlah** | 21 |

## Semester VII

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Kewirausahaan | 2 |
| 2 | Studi Agama-Agama/Perbandingan Agama | 2 |
| 3 | Pendidikan Multikultural | 2 |
| 4 | PPL | 4 |
| 5 | KKL | 4 |
| 5 | Seminar Proposal | 0 |
| **Jumlah** | 14 |

**Semester VIII**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **NAMA MATA KULIAH** | **SKS** |
| 1 | Kewirausahaan | 2 |
| 2 | Studi Agama-Agama/Perbandingan Agama | 2 |
| 3 | PPL | 4 |
| 4 | KKL | 4 |
| 5 | Seminar Proposal | 0 |
| **Jumlah** | 12 |